

HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU DAN LINGKUNGAN TERHADAP KECENDERUNGAN PERILAKU MAKAN MENYIMPANG (ANOREKSIA NERVOSA DAN BULIMIA NERVOSA) REMAJA PUTRI DI SMAN 108 JAKARTA SELATAN TAHUN 2016

Meilda Renprolita

Abstrak

Perilaku makan menyimpang dapat diartikan pola makan abnormal yang terkait ditandai dengan ketidakpuasan atau stress pada orang yang tidak sehat. Terjadinya perilaku makan menyimpang disebabkan multifaktor, yaitu faktor biologis, psikologis dan lingkungan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara faktor individu dan faktor lingkungan terhadap perilaku makan menyimpang remaja putri di SMAN 108 Jakarta Selatan tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode *Cross Sectional* dengan besar sampel 119 responden dan menggunakan teknik pengambilan sampel secara *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner. Analisa bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil uji statistik terdapat hubungan yang signifikan antara faktor individu (status gizi ($P=0.000$), citra tubuh ($P=0.023$), pengetahuan gizi ($P=0.001$)) dengan kecenderungan perilaku makan menyimpang dan terdapat hubungan yang signifikan antara faktor lingkungan (pengaruh media sosial ($P=0.011$), pengaruh media massa ($P=0.000$), dan pengaruh orang tua dan teman sebaya ($P=0.000$)) dengan kecenderungan perilaku makan menyimpang. Berdasarkan analisis multivariat didapatkan pengaruh media massa merupakan faktor paling dominan terhadap kecenderungan perilaku makan menyimpang. Saran dari penulis Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan edukasi kepada siswi mengenai gizi seimbang, agar para siswi (remaja putri) dapat mengetahui perilaku makan yang benar.

Kata Kunci : Perilaku Makan Menyimpang, Remaja Putri, Anoreksia Nervosa, Bulimia Nervosa, Faktor Individu dan Faktor Lingkungan.

**THE CORRELATION INDIVIDUAL AND ENVIRONMENTAL
FACTOR TRENDS BETWEEN EATING BEHAVIOR AND
DISTORTED (ANOREXIA NERVOSA AND BULIMIA
NERVOSA) AMONG ADOLESCENT GIRLS SMAN 108
SOUTH JAKARTA 2016**

Meilda Renprolita

Abstract

An eating disorder is an abnormal pattern of eating associated with marked dissatisfaction or distress in a person who is otherwise healthy. The complex etiology of the eating disordered patient is multifactorial, involving biologic, psychological, and environmental factor. The purpose of this study way to determine the relationship between individual and environmental on eating behavior deviates on the adolescent girls in SMAN 108 South Jakarta 2016. This research used Cross Sectional method with total sample of 119 respondents and used a sampling technique Proportionate Stratified Random Sampling. Techniques of data collection was done by filling the questionnaire. Bivariate analysis used the Chi-Square test. The test results of statistically significant relationship between individual factor (nutritional status (P=0.000), the body image (P=0.023), knowledge about nutrition (P=0.000)) with eating behavior and distorted. Significant relationship between environmental factor (effect of social media (P=0.011), effect of mass media (P=0.000), and effect of parent and peer (P=0.000)) with eating behavior and distorted. Based on multivariate analysis effect of mass madia a factor most dominant with eating behavior and distorted. Expected advice from the author for the school can providing education to the adolescent girls about balanced nutrition. So that the adolescent girls can determine the correct eating behavior.

Keyword : *Eating disorder, Adolescent Girls, Anorexia nervosa, Bulimia Nervosa, Individual Factor and Environmental Factor.*